

PENGARUH KELOMPOK TANI TIRTA WANA TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA NARINGGUL KECAMATAN NARINGGUL KABUPATEN CIANJUR

Deri Yesa Permana¹, Sukanda Permana², Nana Supriatna³

¹²Program Studi Pendidikan IPS, FKIP, Universitas Bale Bandung
nnsfkipunibba@gmail.com

ABSTRAK

Secara kodrati manusia adalah makhluk sosial yang ingin hidup berkumpul, berbicara, atau ingin melakukan kegiatan-kegiatan lain dengan manusia lainnya. Salah satunya yaitu dengan berkelompok dengan begitu semua masalah yang dihadapi akan terasa ringan jika kita membagi dengan orang lain atau dengan sesama anggota kelompok Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan kendala yang di hadapi kelompok tani tirta wana terhadap pendapatan petani padi di Desa Naringgul Kecamatan Naringgul Kabupaten cianjur. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua acara yaitu dokumentasi berupa catatan transkrip, buku, dsb dari desa setempat dan kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 responden. Analisa yang digunakan adalah uji validitas Pearson Product Moment. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kelompok tani (X), sedangkan variabel dependennya adalah pendapatan (Y). Hasil dari penelitian ini berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan yaitu variabel kelompok tani(X) berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan(Y). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan variabel independen kelompok tani, sedangkan data dependen pendapatan petani padi di desa naringgul kecamatan naringgul kabupaten cianjur Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket. Penelitian ini merupakan penelitian ke beberapa anggota kelompok tani tirta wana yaitu sebanyak 30 orang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) ada hubungan korelasi sebesar 0,549 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 data pengaruh kelompok tani berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan untuk dianalisis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,885 > 2,042$. Adapun pengaruh kelompok terhadap pendapatan petani mempunyai nilai positif sebesar. Hal ini berarti H_1 diterima. 2) Kendala yang dihadapi kelompok tani tirta wana masih sulit untuk diatasi baik dari segi permasalahan pemanfaatan teknologi, penggunaan pupuk maupun pemasaran.

Kata Kunci : Kelompok Tani, Pendapatan Petani Padi, Kendala

PENDAHULUAN

Kondisi alam Indonesia dengan luas lahan 11,5 juta hektar merupakan potensi kekayaan yang sangat besar.

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat prospektif dalam menopang perekonomian nasional. Bukti bahwa sektor pertanian adalah sektor yang prospektif dimana

kebutuhan akan pangan di dalam negeri dari tahun ke tahun semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk.

Petani memainkan peranan sebagai inti dalam pembangunan pertanian, petani lah yang memelihara tanaman dan menentukan bagaimana usaha tani nya harus dimanfaatkan. Petanilah yang harus mempelajari dan menerapkan metode-metode baru yang diperlukan untuk membuat usaha taninya produktif. Sebagian petani tidak mempunyai pengetahuan serta wawasan yang memadai untuk dapat memahami permasalahan mereka, memikirkan pemecahannya, atau memilih pemecahan masalah yang paling tepat untuk mencapai tujuan mereka. Ada kemungkinan pengetahuan mereka berdasarkan kepada informasi yang keliru karena kurangnya pengalaman, pendidikan atau faktor budaya lainnya. Disini perlu penyuluhan untuk meniadakan hambatan tersebut dengan cara menyediakan informasi dan memberikan pandangan mengenai masalah yang dihadapi, penyuluhan pertanian boasanya diadakan oleh kelompok tani, salah satu kelompok tani yang ada di Desa Naringgul adalah kelompok tani Tirta Wana.

Rumusan dari penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh kelompok tani Tirta Wana terhadap pendapatan petani padi di Desa Naringgul Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur, Apakah ada kendala kelompok tani Tirta Wana terhadap pendapatan petani padi di Desa Naringgul Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh

kelompok tani Tirta Wana terhadap pendapatan petani padi di Desa Naringgul Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur dan Untuk mengetahui kendala kelompok tani Tirta Wana terhadap pendapatan petani padi di Desa Naringgul Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur.

KAJIAN LITERATUR

kelompok tani memiliki artian sebagai kumpulan petani /peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan,kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya), dan keakraban untuk meningkatkan serta mengembangkan usaha anggota. (Irawati dan Yantu 2015, 207). Kelompok tani juga digunakan sebagai media belajar organisasi dan kerjasama antar anggota petani. (Mayasari dan Nangameka 2016).

Kelompok tani sebagai wadah organisasi dan bekerja sama antar anggota memiliki peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan. Adanya kelompok tani, para dapat bersama-sama memecahkan permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi dan pemasaran hasil. (Ahmad Muntasir, Hariyanti Hamid & Rifni Nikmat Syarifudin, 2020, hal.49).

Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi dan laba. Pendapatan masyarakat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Pendapatan permanen (*permanent income*) adalah pendapatan yang selalu diterima pada setiap proses tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya.
2. Pendapatan sementara, (*transitory income*) adalah pendapatan yang tidak bisa diperkirakan sebelumnya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu: Kesempatan kerja yang tersedia, Kecakapan dan keahlian, Motivasi, Keuletan kerja, Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Sudana (2008) dalam (Rahayu 2014, 509) ada sedikitnya lima aspek yang bisa menunjukan indikator (penciri atau penanda) kesejahteraan petani, yaitu: 1) struktur pendapatan rumah tangga (*on farm, off farm*) 2) struktur pengeluaran rumah tangga, 3) keragaman tingkat ketahanan pangan rumah tangga, 4) keragaman daya beli rumah tangga petani, 5) Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP).

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Hadjar (2002), dalam (Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 2015, 18) metode kuantitatif merupakan studi yang di posisikan sebagai bebas nilai (*value free*). Fokus penelitian ini mengarah pada kajian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota kelompok tani Tirta Wana yang terdiri dari 50 anggota, dan sampel sebanyak 30, yang dilakukan secara simple random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer dan data skunder. Data primer

diperoleh dari anggota kelompok tani yang mengisi kuesioner yang telah dipersiapkan, sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber yang sudah ada yaitu dari hasil studi pustaka, jurnal, dokumen dari kantor BBP Desa Naringgul, kantor Desa Naringgul dan instansi lainnya yang terkait yang akan mendukung data primer yang dibutuhkan dalam penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam peneitian ini adalah dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah di tetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. (sugiyono, 2015:133). Dalam penelitian ini disusun pernyataan dan jawaban setiap instrument berupa kata-kata, yaitu :

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Kurang Setuju (KS)
- d. Tidak Setuju (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS)

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

Tabel 1

1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Wilayah Penelitian

Desa Naringgul adalah salah satu dari 11 (sebelas) desa yang ada di kecamatan Naringgul. Desa Naringgul merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Naringgul, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat.

Letak dan Luas Wilayah

Desa Naringgul terletak 600 m diatas permukaan laut dengan luas wilayah 4.038,25 km. Adapun batas-batas lokasi Desa Naringgul adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Suka Bakti
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Malati
- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Wanasari
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Wangunsari

Profesi Masyarakat

Sumber daya pertanian merupakan potensi sumber daya unggulan di Desa Naringgul yang mendominasi aktivitas. Dimana 944 jiwa warga Desa Naringgul merupakan petani, sisanya bekerja sebagai buruh tani 80 jiwa, pedagang 203 jiwa, pensiunan 13 jiwa, pemulung 4 jiwa, guru 80 jiwa, PNS 41 jiwa. Tidak sedikit masyarakat Desa Naringgul bermata

Tabel 2

Profesi Masyarakat

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)
1	Tani	944
2	Buruh tani	80
3	Pensiunan	13
4	Pedagang	203
5	Pemulung	4

6	Guru	80
7	PNS	41
Total		1357

Sumber: Data Monografi Desa Naringgul Tahun 2020

Pendidikan Responden

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian rata-rata pendidikan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3
pendidikan

N o	Alternatif Jawaban	Jumlah
1	SD	17
2	SMP	8
3	Tidak Tamat SMP	5
Jumlah		30

Analisis Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (pengaruh kelompok tani) terhadap variabel Y (pendapatan). Berikut adalah data hasil pengolahan hubungan korelasi antara variabel X dan variabel Y.

Tabel 4

Correlations

		Kelompok Tani	Pendapatan
Kelompok Tani	Pearson Correlation	1	,592*
	Sig. (2-tailed)		0,001
	N	30	30
Pendapatan	Pearson Correlation	,592**	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai korelasi= 0,592 dengan

tingkat signifikasi sebesar 0.001 < 0.05. Maka dapat dipastikan bahwa ada hubungan korelasi antara variabel X (kelompok tani) dan variabel Y (pendapatan).

Analisis Regresi Sederhana

regresi nilai sederhana di gunakan untuk melihat sebesar signifikan pengaruh antara variabel X (pengaruh kelompok tani) terhadap variabel Y (pendapatan anggota) pengujian negresi sederhana di spss 24 for windows Untuk mengetahui pengaruh variabel Pengaruh Kelompok tani (X) terhadap pendapatan petani padi.

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,592 ^a	0,35	0,327	6,003

a. Dependent Variable: Kelompok Tani

b. Predictors: (Constant) : Pendapatan

Berdasarkan tabel hasil pengujian di atas, di peroleh nilai koefisiensi determinasi R Squire (R²) sebesar 0,350 atau 35 % (nilai R Square pada tabel), artinya variabel X (pengaruh Kelompok Tani) berpengaruh sebesar 35% terhadap pendapatan masyarakat. Adapun sebesar 65 % sisanya di sebabkan oleh variabel-variabel lain di luar variabel yang tidak di libatkan dalam individu itu sendiri, seperti penghasilan dari luar dan lainnya.

Uji Signifikansi Simultan

Tabel 6
Uji Signifikansi Simultan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	15,2	4,934		3,082	0,005
	Kelompok Tani	0,6	0,155	0,592	3,885	0,001

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Sig. untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar 0.001 < 0.05 dan nilai t hitung > t tabel atau 3,885 > 2,042 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 7

Uji Secara Parsial ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	543,853	1	543,853	15,094 ^b
	Residual	1008,847	28		
	Total	1552,7	29		

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Kelompok Tani

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X terhadap Y sebesar 0.001 < 0.05 dan nilai F hitung > F tabel 15,094 > 4,20 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X terhadap Y, atau H1 diterima.

Kendala Kelompok Tani

1. Teknologi

Anggota kelompok tani Tirta Wana masih belum melek teknonologi dimana mereka berasumsi bahwa dengan menggunakan alat-alat tradisional maka kuliatas pertanian akan bagus,

hal ini yang menyebabkan kelompok tani Tirta Wana masih belum maju seperti kelompok tani lainnya.

2. Pupuk

Pupuk merupakan hal yang paling penting dalam pertanian karena subur tidaknya suatu pertanian sangat tergantung dari pemupukan, namun pupuk menjadi kendala paling besar yang dihadapi oleh kelompok Tani Tirta Wana, hal ini dikarenakan tidak meratanya pembagian kartu anggota kelompok tani, kartu anggota tersebut menjadi syarat dalam hal pembelian pupuk, untuk itu anggota yang mempunyai kartu harus rela berbagi pupuk dengan anggota yang tidak mempunyai kartu.

3. Pemasaran

Pemasaran untuk hasil pertanian khususnya petani padi sampai saat ini masih mengandalkan pengepul saja, hal ini menjadi kendala karena pengepul membeli padi dengan harga yang lebih murah. Selain itu juga beberapa hal sangat mempengaruhi pemasaran hasil pertanian, yaitu

- a). Kurang memadainya pasar
- b). Harga padi selalu mengalami fluktuatif

c). Kurangnya kemampuan dalam hal tawar menawar

d). Kurang informasi pasar.

Penutup

Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap petani padi di Desa Naringgul Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien pendapatan bertanda positif yaitu sebesar 0,592 dan mempunyai hubungan korelasi dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 dan dimana nilai signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05. Adapun pengaruh kelompok terhadap pendapatan petani padi dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dimana $t_{hitung} = 3,885$ dan t_{tabel} sebesar $= 2,042$ dengan taraf signifikan sebesar 5% ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh kelompok tani terhadap pendapatan petani padi dan kendala yang dihadapi oleh kelompok tani sampai sekarang menjadi hal yang belum bisa diatasi, kendala tersebut adalah tentang kurangnya penguasaan teknologi, pupuk, dan pemasaran untuk hasil pertanian masih sangat sulit dilakukan.

Daftar Pustaka

- [1] Irawati, Erni, dan M.R Yantu. 2015. *Kinerja Kelompok Tani Dalam Menunjang Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*. Agrotekbis 206-211.
- [2] Mayasari, Fitri, dan Yohanes Nangameka. 2016. *Pengaruh keberadaan Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usaha Tani Tembakau. Pertanian*.
- [3] Muntasir, Ahmad, Hariyanti Hamid, dan Rifni Nikmat Syarifuddin. 2020. *Perencanaan Partisipatif dalam Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani*. Pasuruan: Qiara Media.
- [4] Rahayu, Setyo Adhi Nugroho dan Sri. 2014. *Peran Kelompok Tani Sido Makmur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota. Teknik PWK* 506-518.
- [5] Sandu Sinyoto, Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Karanganyar: Literasi Media Publishing.

- [6] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: IKAPI.